

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT. Bank Riau Cabang pembantu Tangkerang maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem pemberian kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang belum berjalan secara efektif dan efisien.
2. Dalam sistem pencatatan akuntansi PT. Bank Riau Kepri Capem Tangkerang telah melakukan pemisahan antara angsuran pokok dan angsuran bunga, dan metode yang digunakan adalah metode *flate rata*.  
*Flat rate* merupakan pembebanan suku bunga kredit yang rata setiap kali angsuran, atau total angsuran pokok maupun angsuran bunga sama setiap kali angsuran atau setiap bulan.
3. Dalam tahap-tahap pemberian kredit setelah pelaksanaan kredit tidak adanya supervisi atau pengawasan terhadap nasabah atau debitur yang telah melakukan pelaksanaan kredit.

#### **B. Saran**

1. PT. Bank Riau Cabang Pembantu Tangkerang haruslah meningkatkan pengawasannya dalam memberikan kredit sehingga kredit yang diberikan tersebut dapat dilunasi oleh para debitur.
2. Untuk melihat kemajuan usaha debitur, maka Bank hendaknya mengawasi sampai mana penggunaan kredit yang diberikan itu, serta dorongan agar perusahaan debitur berjalan lancar dengan baik dan sukses.

3. Bank Riau harus benar-benar mengawasi para nasabahnya agar tidak ada kredit macet.
4. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan, jumlah kredit yang disalurkan dimasa yang akan datang, sebaiknya PT. Bank Riau Cabang Pembantu Tangkerang meningkatkan usaha-usaha dalam menghimpun dana dengan cara meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan-kemudahan kepada nasabah.